



PELATIHAN PEMBELAJARAN DARING DITENGAH PANDEMI COVID-19 DENGAN MENGGUNAKAN APLIKASI ZOOM MEETING DAN GOOGLE CLASSROOM

Lukman Hakim Siregar^{1*}, Nurtiani Simamora², Doni Damara Putra³, Mara Ganti Nasution⁴

^{1*,2,3,4}Prodi Pendidikan Vokasional Informatika, Fakultas Pendidikan Matematika dan Pengetahuan Alam
Institut Pendidikan Tapanuli Selatan

*Email: bayoreg@gmail.com

Diterima: 18/08/22

Article info:
Disetujui: 19/08/22

Publis: 19/08/22

Abstrack

The Covid-19 pandemic not only has an impact on the community's economy but has almost changed the entire order of social life, especially in the world of education. Based on central and local government policies that require online learning, of course, creates a dilemma for teachers amid limited IT knowledge, especially those in remote villages. The selection of the right method in the teaching and learning process is a serious problem, several factors need to be considered, such as the readiness of schools, teachers and students in the implementation of the online learning process. Of course, the application used must be accessible and understood by every teacher and student so that learning objectives are still achieved. The purpose of this community service activity is to implement the Tri Dharma of Higher Education, especially Community Service by equipping teachers with expertise or skills in the IT field, especially online learning applications that can be used in the online teaching and learning process. The method used in this service activity is through a lecture system, explaining materials related to online learning applications based on Google Classroom, zoom meetings and direct practice of using the application with the help of a practice companion team for MtsS Hajjah Amalia Sari students located in Link. III Batunadua Julu (Ex Siparau), Kec. Padangsidimpuan Batunadua, Padang Sidimpuan City, North Sumatra, 22733.. The result of community service activities is that teachers can understand and be able to apply online learning methods such as google classroom so that the learning process can run effectively in the midst of the Covid 19 pandemic.

Keywords: *Online Learning, Google Classroom, Zoom Meeting*

Abstrak

Pandemi Covid 19 tidak saja berdampak pada perekonomian masyarakat tetapi hampir mengubah seluruh tatanan kehidupan sosial, terutama dalam dunia pendidikan. Berdasarkan kebijakan pemerintah pusat maupun daerah yang mengharuskan pembelajaran secara daring atau online, tentunya membuat dilema para guru ditengah keterbatasan pengetahuan IT khususnya yang berada di desa-desa terpencil. Pemilihan metode yang tepat dalam proses belajar mengajar menjadi permasalahan serius, beberapa faktor yang perlu diperhatikan seperti kesiapan sekolah, guru dan peserta didik dalam pelaksanaan proses pembelajaran daring. Tentunya aplikasi yang digunakan harus bisa diakses dan dipahami oleh setiap gurudan peserta didik agar tujuan pembelajaran tetap tercapai. Adapun tujuan dari kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah untuk mengimplementasikan Tri Darma Perguruan Tinggi, terutama Pengabdian Kepada Masyarakat dengan cara membekali para guru

agarmemiliki keahlian atau skil di bidang IT, khususnya aplikasi pembelajaran daring yang dapatdigunakan dalam proses belajar mengajar secara daring. Metode yang digunakan padakegiatan pengabdian ini adalah melalui sistem ceramah, memaparkan materi-materi yangberkaitan dengan aplikasi pembelajaran daring berbasis google classroom, zoom meeting sertapraktek langsung penggunaan aplikasi tersebut dengan bantuan tim pendamping praktekterhadap siswa siswi MtsS Hajijah Amalia Sariyang berlokasi Link.III Batunadua Julu (Eks Siparau), Kec. Padangsidimpuan Batunadua, Kota Padang Sidimpuan, Sumatera Utara, 22733.. Hasil dari kegiatan pengabdian padamasyarakat yaitu guru-guru dapat memahami dan mampu mengaplikasikan metodepembelajaran daring seperti google classroom sehingga proses pembelajaran dapat berjalaneftif di tengah Pandemi Covid 19.

Kata Kunci: Pembelajaran Daring, Google Classroom, Zoom Meeting

1. PENDAHULUAN

Pandemi Covid 19 yang melanda hampir seluruh dunia, terutama Negara Indonesia,mengharuskan Pemerintah mengambil keputusan yang sigap melalui Menteri Pendidikan mewajibkan sekolah-sekolah melakukan pembelajaran daring atau *online*. Tujuan kebijakan tersebut adalah untuk memutus rantai penularan virus di tengah masyarakat terutama para gurudan para siswa. Sementara proses pembelajaran harus terus berjalan secara daring.Pembelajaran secara daring dapat menggunakan aplikasi *zoom meeting* dan *googleclassroom*. Pemanfaatan *zoom meeting* dan *google classroom* sendiri masih merupakan sesuatu yang baru khususnya di daerah pedesaan. Meskipun aplikasi ini sendiri bisa digunakan denganperangkat *smartphone*.Hanya saja, karena aplikasi ini merupakan sesuatu yang baru danbersifat pengajaran serta pembelajaran tentu belum semua dapat memahaminya dengan baik. Alih sistem pembelajaran dari tatap muka ke sistem daring atau *online* merupakan sebuah tantangan tersendiri di tengah keterbatasan ilmu pengetahuan dan teknologi informasipara pendidik khususnya guru-guru yang berada di daerah terpencil..Pembelajaran tidak sekedar membagikan materi pembelajaran dalam jaringan internet,juga ada proses kegiatan belajar mengajar secara online. Perbedaan pokok antara pembelajaranonline dengan sekedar membagi materi pembelajaran online adalah adanya interaksi antarapembelajaran (siswa) dengan pengajar dan atau fasilitator (pengajar) dengan sesama siswalainnya dan dengan materi pembelajarannya itu sendiri (Belawati, 2019).(Riwayati et al. 2021)

Teknologi informasi dan komunikasi yang berkembang sangat pesat membawa dampakyang luar biasa pada berbagai sektor kehidupan kita seperti bisnis, hiburan dan pendidikan. Daribidang pendidikan, bagaimana teknologi mempengaruhi para siswa belajar dengan sumber informasi yang begitu melimpah serta para guru tentulah mengubah cara mengajar untukmengantisipasinya. Tantangan yang dihadapi oleh guru tidaklah ringan, ketika para siswa harus biasa bersaing secara global dengan fasilitas teknologi yang mumpuni. Guru saat ini tidak lagi sebagai sumber belajar dan penyampai informasi utama, namun lebih dari itu mampu berperan sebagai fasilitator, pendamping, pembimbing, dan sekaligus sebagai patner dalam mengembangkan skill dan pengetahuan (Purba, 2020).

Kegiatan belajar daring masih terkendala oleh kondisi sebagian guru yang gagateknologi dalam menggunakan perangkat komunikasi. Ditambah kemampuan guru dalam penguasaan teknologi informasi (TI) masih sangat minim, padahal dengan situasi kondisipandemik Covid-19 belum jelas kapan berakhir sangat diperlukan *skill* tersebut untukmenunjang proses pembelajaran daring. Oleh karena itu, sangat diperlukannya sosialisasi danpelatihan dikalangan para siswa siswi dan guru.(Riwayati et al. 2021)

2. METODE PENGABDIAN

Metode pelaksanaan yang dilaksanakan dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat ini merupakan pemberian materi pelatihan untuk pembelajaran jarak jauh berbasis teknologi yang interaktif, bermakna dan menarik bagi pembelajar muda sebagai upaya memaksimalkan proses pembelajaran selama pandemi Covid-19. Adapun beberapa prosedur dalam Pengabdian pada Masyarakat yang dilakukan disekolah mitra MTsS Hajijah Amalia Sari, sebagai berikut.

1. Meminta izin kepada kepala sekolah MTsS Hajijah Amalia Sari untuk melakukan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat.
2. Melakukan koordinasi antara tim dan mitra berkaitan dengan kegiatan yang akan dilakukan melalui penyusunan jadwal kegiatan, penentuan tempat dan penyusunan bahan ajar berbasis teknologi.

Metode pelaksanaan dilakukan dengan pembentukan tim dan pembekalan tim PKM yang terdiri dari tiga (3) orang serta menyusun kegiatan yang dilaksanakan di MTsS Hajijah Amalia Sari yang berlokasi Link.III Batunadua Julu (Eks Siparau), Kec. Padangsidimpuan Batunadua, Kota Padang Sidimpuan, Sumatera Utara, 22733. pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini telah dilakukan pada 05 April 2022 sampai pada tanggal 07 April 2022. Pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan secara langsung. Adapun tahapan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Dalam melaksanakan kegiatan PKM di MTsS Hajijah Amalia Sari pada tanggal 05 April 2022 sampai dengan 07 April 2022, kami melakukan observasi terlebih dahulu, karena observasi merupakan proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis mengenai gejala-gejala yang ada. Dan dari observasi kami dapat mengetahui permasalahan yang ada di MTsS Hajijah Amalia Sari.

2. Pelaksanaan PKM

Pelaksanaan kegiatan dilakukan secara langsung pada tanggal 05 April 2022 sampai dengan 07 April 2022 di MTsS Hajijah Amalia Sari. Materi yang disampaikan yaitu tentang Pelatihan Pembelajaran Daring Ditengah Pandemi COVID-19 Dengan Menggunakan Aplikasi Zoom Meeting dan Google Classroom.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Yang Dicapai

Hasil dari program kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat sudah dilaksanakan keseluruhan dan mencapai target luaran sebesar 85 %. Hal ini dapat dilihat dari kegiatan yang berlangsung pada saat Sosialisasi berlangsung. Pada awal pertemuan siswa diajak untuk memperkenalkan diri dan diawal kegiatan siswa diingatkan kembali mengenai Pentingnya pembelajaran daring ditengah pandemic covid-19 dengan menggunakan aplikasi zoom meeting dan google classroom sesuai dengan kegiatan yang akan dilakukan. Dari 21 orang siswa yang berhadir sebagian besar mengajukan pertanyaan dan memberikan pendapat dari sebagian siswa.

Pembelajaran Daring

Pembelajaran daring adalah sebuah proses pembelajaran yang berbasis elektronik. Salah satu media yang digunakan adalah jaringan smartphone dan komputer. Dikembangkannya di jaringan smartphone dan komputer memungkinkan untuk dikembangkan dalam bentuk berbasis web, sehingga kemudian dikembangkan ke jaringan komputer yang lebih luas yaitu internet. Penyajian pembelajaran daring berbasis web ini bisa menjadi lebih interaktif. Sistem pembelajaran daring ini tidak memiliki batasan akses, inilah yang memungkinkan pembelajaran bisa dilakukan.

Pembelajaran online atau yang dengan istilah lain disebut sebagai pembelajaran daring, secara umum dapat dilaksanakan dengan dua cara yakni secara asinkron dan secara sinkron. Pembelajaran asinkron memungkinkan pendidik untuk memberikan bahan ajar yang dapat diakses oleh peserta didik pada waktu dan tempat yang berbeda. Sementara itu, pada pembelajaran secara sinkron, interaksi yang terjadi bersifat real time sehingga memungkinkan terjadinya komunikasi dua arah antara pendidik dan peserta didik pada waktu yang sama.

Kelebihan pembelajaran secara daring memiliki kelebihan sebagai berikut:

1. Tersedianya fasilitas moderating dimana pengajar dan siswa dapat berkomunikasi secara mudah melalui fasilitas internet secara reguler atau kapan saja kegiatan berkomunikasi itu dilakukan tanpa dibatasi oleh jarak, tempat, dan waktu.

2. Pengajar dan siswa dapat menggunakan bahan ajar yang terstruktur dan terjadwal melalui internet .
3. Siswa dapat belajar (me-review) bahan ajar setiap saat dan dimana saja apabila diperlukan mengingat bahan ajar tersimpan di komputer.
4. Bila siswa memerlukan tambahan informasi yang berkaitan dengan bahan yang dipelajarinya, ia dapat melakukan akses di internet.
5. Baik pengajar maupun siswa dapat melakukan diskusi melalui internet yang dapat diikuti dengan jumlah peserta yang banyak.
6. Berubahnya peran siswa dari yang pasif menjadi aktif.
7. Relatif lebih efisien. Misalnya bagi mereka yang tinggal jauh dari Perguruan Tinggi atau sekolah konvensional dapat mengaksesnya.

Kekurangan pembelajaran daring juga tidak terlepas dari berbagai kekurangan, yaitu sebagai berikut:

1. Kurangnya interaksi antara pengajar dan siswa atau bahkan antara siswa itu sendiri, bisa memperlambat terbentuknya values dalam proses belajar mengajar.
2. Kecenderungan mengabaikan aspek akademik atau aspek sosial dan sebaliknya mendorong aspek bisnis atau komersial.
3. Proses belajar dan mengajarnya cenderung ke arah pelatihan dari pada pendidikan.
4. Berubahnya peran guru dari yang semula menguasai teknik pembelajaran konvensional, kini dituntut untuk menguasai teknik pembelajaran dengan menggunakan ICT (Information Communication Technology).
5. Siswa yang tidak mempunyai motivasi belajar yang tinggi cenderung gagal.

Kemampuan digital yang sejalan dengan perkembangan tren pendidikan saat ini.(Firman, Sari, and Firdaus 2021)

Aplikasi Penggunaan dalam pembelajaran daring dimasa pandemic covid-19

1. Aplikasi zoom

Penggunaan aplikasi-aplikasi konferensi video memungkinkan terjadinya pembelajaran secara sinkron meskipun pendidik dan peserta didik berada di lokasi yang berbeda. Pendidik dapat menyajikan bahan ajar dan memberikan penjelasan yang dapat langsung diakses dan disimak oleh peserta didik pada waktu yang sama. Meski demikian, pembelajaran dengan bentuk seperti ini memiliki beberapa keterbatasan yang menyebabkan pendidik tidak dapat dengan cermat mengamati aktivitas peserta didik selama pembelajaran berlangsung. Pendidik tidak dapat memastikan apakah peserta didik benar-benar mengikuti dan memperhatikan pembelajaran, ataukah mereka melakukan kegiatan-kegiatan lain yang tidak ada kaitannya dengan proses belajar.

Salah satu aplikasi yang menyediakan fasilitas interaksi tatap muka pendidik dan peserta didik secara virtual melalui video conference dengan PC atau laptop atau smartphone adalah Zoom Cloud Meeting, aplikasi ini merupakan aplikasi yang digunakan sebagai media komunikasi jarak jauh dengan menggabungkan konferensi video, obrolan, pertemuan online dan kolaborasi seluler. Penggunaan meeting dalam aplikasi ini bisa menampung 1000 peserta bersama dalam satu pertemuan secara virtual. Aplikasi ini dapat didownload secara gratis, tetapi tetap fungsional, fitur yang ada antara lain panggilan telephone, webinar, presentasi, dan masih banyak lainnya. Aplikasi ini dinilai punya kualitas yang baik, dapat dibuktikan.

Zoom Cloud Meeting merupakan platform digital yang menyediakan layanan interaksi maya melalui video conference. Salah satu aplikasi yang menyediakan fasilitas interaksi tatap muka secara virtual melalui video conference dan dapat diakses melalui PC atau handphone. Aplikasi ini merupakan media komunikasi jarak jauh kolaborasi video conference, obrolan, pertemuan online. Zoom Cloud Meeting dapat digunakan untuk pertemuan virtual hingga 1000 orang. Zoom bisa di-download secara gratis. Fungsi Zoom Cloud Meeting pun beragam selain untuk belajar, bisa untuk seminar virtual, panggilan telepon. Zoom memiliki kualitas suara dan video yang baik, sehingga perusahaan yang masuk dalam fortune 500 menggunakan layanan Zoom.

Zoom termasuk platform belajar online artinya adalah sebagai suatu jenis alat belajar yang membantu guru untuk mengirimkan bahan ajar menggunakan internet. Media pembelajaran online sebagai sebuah alternatif sistem belajar berbasis elektronik yang memberikan manfaat untuk proses belajar jarak jauh. Pembuatan media pembelajaran seharusnya melihat harapan dan tujuan user ketika mengikuti pembelajaran online, kecepatan jaringan internet, biaya internet serta kesiapan dan latar belakang pengetahuan siswa untuk mengikuti pembelajaran.

2. Aplikasi google classroom

Google Classroom adalah aplikasi khusus yang digunakan untuk pembelajaran daring yang dapat dilakukan dari jarak jauh sehingga memudahkan dosen dan mahasiswa untuk membuat, mengelompokkan dan membagikan tugas, selain itu dosen dan mahasiswa bisa setiap saat melakukan kegiatan pembelajaran melalui ruang kelas Google Classroom. Penggunaan aplikasi ini sangat membantu mahasiswa dalam belajar, menyimak, membaca dan mengirim tugas dari jarak jauh.

Google classroom adalah salah satu platform belajar daring (online) pada smartphone maupun personal computer (PC) dengan koneksi internet. Google classroom sebagai sarana kegiatan belajar antara guru dengan peserta didik tanpa tatap muka langsung sehingga lebih efektif serta dapat menghemat waktu dan tempat. Selain itu google classroom disediakan gratis dan tidak pernah digunakan sebagai konten berbayar. Menegaskan bahwa google classroom adalah media pembelajaran berbasis online sehingga dapat memudahkan proses pembelajaran tanpa menggunakan kertas lagi.

Hal ini sejalan dengan pendapat Iftakhar (2016:12) menegaskan bahwa google classroom digunakan untuk membantu guru mengelola proses pembelajaran tanpa sebuah lembaran kertas dengan memanfaatkan fitur yang terdapat pada aplikasi tersebut. Selain itu Gunawan dan Sunarman (2018:341) menegaskan bahwa pengajar dapat menggunakan fitur pada aplikasi tersebut seperti assignments (tugas), grading (pengukuran), communication (komunikasi), mobile application (aplikasi telepon genggam), archive course (arsip program), privacy (privasi), time-cost (hemat waktu). Dengan demikian penggunaan google classroom pembelajaran akan lebih mudah dengan adanya interaksi antara guru dan murid saat bertatap muka melalui kelas online, sehingga peserta didik dapat belajar, bertanya, berpendapat, bertukar ide-ide, dan mengirim tugas dari jarak jauh melalui smartphone.

4. SIMPULAN

Pembelajaran online atau yang dengan istilah lain disebut sebagai pembelajaran daring, secara umum dapat dilaksanakan dengan dua cara yakni secara asinkron dan secara sinkron. Pembelajaran asinkron memungkinkan pendidik untuk memberikan bahan ajar yang dapat diakses oleh peserta didik pada waktu dan tempat yang berbeda. Sementara itu, pada pembelajaran secara sinkron, interaksi yang terjadi bersifat real time sehingga memungkinkan terjadinya komunikasi dua arah antara pendidik dan peserta didik pada waktu yang sama.

Penggunaan aplikasi-aplikasi konferensi video memungkinkan terjadinya pembelajaran secara sinkron meskipun pendidik dan peserta didik berada di lokasi yang berbeda. Pendidik dapat menyajikan bahan ajar dan memberikan penjelasan yang dapat langsung diakses dan disimak oleh peserta didik pada waktu yang sama. Meski demikian, pembelajaran dengan bentuk seperti ini memiliki beberapa keterbatasan yang menyebabkan pendidik tidak dapat dengan cermat mengamati aktivitas peserta didik selama pembelajaran berlangsung. Pendidik tidak dapat memastikan apakah peserta didik benar-benar mengikuti dan memperhatikan pembelajaran, ataukah mereka melakukan kegiatan-kegiatan lain yang tidak ada kaitannya dengan proses belajar.

Zoom Cloud Meeting merupakan platform digital yang menyediakan layanan interaksi maya melalui video conference. Salah satu aplikasi yang menyediakan fasilitas interaksi tatap muka secara virtual melalui video conference dan dapat diakses melalui PC atau handphone. Aplikasi ini merupakan media komunikasi jarak jauh kolaborasi video conference, obrolan, pertemuan online. Zoom Cloud Meeting dapat digunakan untuk pertemuan virtual hingga 1000 orang. Zoom bisa di-download secara gratis. Fungsi Zoom Cloud Meeting pun beragam selain untuk belajar, bisa untuk seminar virtual,

panggilan telepon. Zoom memiliki kualitas suara dan video yang baik, sehingga perusahaan yang masuk dalam fortune 500 menggunakan layanan Zoom.

Google classroom sebagai sarana kegiatan belajar antara guru dengan peserta didik tanpa tatap muka langsung sehingga lebih efektif serta dapat menghemat waktu dan tempat. Selain itu google classroom disediakan gratis dan tidak pernah digunakan sebagai konten berbayar. menegaskan bahwa google classroom adalah media pembelajaran berbasis online sehingga dapat memudahkan proses pembelajaran tanpa menggunakan kertas lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Firman, Firman, Arlinda Puspita Sari, and Firdaus Firdaus. 2021. "Aktivitas Mahasiswa Dalam Pembelajaran Daring Berbasis Konferensi Video: Refleksi Pembelajaran Menggunakan Zoom Dan Google Meet." *Indonesian Journal of Educational Science (IJES)* 3 (2): 130–37. <https://doi.org/10.31605/ijes.v3i2.969>.
- Kurniawan, Bayu, Agus Purnomo, and . Idris. 2020. "Pelatihan Penggunaan Aplikasi Google Classroom Sebagai Upaya Peningkatan Pembelajaran Online Bagi Guru Matapelajaran IPS MTs Di Kota Malang." *International Journal of Community Service Learning* 4 (1): 1. <https://doi.org/10.23887/ijcsl.v4i1.22236>.
- Riwayati, Selvi, Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Google Classroom, and Zoom Meeting. 2021. "PENDAMPINGAN GOOGLE CLASS ROOM DAN" 2: 23–27.